

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Posyandu merupakan gerakan pelayanan masyarakat sehat yang di bentuk oleh Pemerintah dan dibantu secara teknis oleh PUSKESMAS (Pusat Kesehatan Masyarakat) dan dibantu secara tenaga oleh kader atau anggota masyarakat. Penulis adalah salah satu warga RW 01 Kelurahan Bringin Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

RW 01 Kelurahan Beringin adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Ngaliyan yang memiliki 12 RT. Pada RW 01 Bringin Ngaliyan Semarang merupakan RW yang aktif dalam setiap program pemerintah mulai dari bank sampah, karang taruna, PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), BLK (Balai Latihan Kerja), LPMK (Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan) dan Posyandu.

Kegiatan pelayanan posyandu di RW 01 dibagi menjadi dua pos yaitu Posyandu teratai dan Posyandu anggrek. Masing- masing melayani 6 RT. Masing-masing RT memiliki 2 kader posyandu, setiap kader bertanggung jawab atas masing-masing warga. Mulai dari pengumpulan data warga ibu hamil, data balita, data remaja, data pasutri dan data lansia. Cara mendapatkan data tersebut dengan metode wawancara yang dilakukan oleh setiap anggota kader. Setelah data terkumpul dan di catat dalam buku bantu data Posyandu maka akan di kirim ke kelurahan untuk dapat di proses selanjutnya. Setelah itu data akan di kirim ke pusat, sehingga pencairan dana

PMT akan terealisasi. Dana PMT tersebut digunakan untuk kegiatan posyandu.

Setiap anggota posyandu yaitu ibu hamil dan balita yang melakukan pendaftaran Posyandu akan didata pada buku bantu data dan akan diberikan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) didalamnya berisi tentang informasi tentang kesehatan ibu dan kesehatan anak. Didalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), terdapat KMS (Kartu Menuju Sehat) yang wajib dibawa saat melakukan imunisasi pada posyandu.

KMS (Kartu Menuju Sehat) adalah catatan grafik perkembangan ibu hamil dan balita yang diukur berdasarkan ketentuan. Untuk ibu hamil yang perlu diukur adalah tekanan darah, gula darah, dan umur kehamilan. Untuk balita yang diukur adalah umur, BB (Berat Badan), dan jenis kelamin. KMS (Kartu Menuju Sehat) dapat menentukan status gizi ibu hamil dan balita sehingga dapat sebagai bahan pengambilan keputusan apakah ibu hamil dan balita hanya perlu mendapatkan multivitamin dan PMT atau perlu penanganan tenaga medis dan perawatan khusus di puskesmas, jika status gizi sesuai dengan tumbuh kembangnya, maka peserta posyandu hanya butuh pemberian PMT.

PMT (Pendamping Makanan Tambahan) adalah makanan ringan pendamping bergizi baik yang akan diberikan kepada semua peserta posyandu setelah melakukan kegiatan imunisasi. Posyandu di RW 01 Beringin perlu adanya perbaikan yaitu pada buku bantu data supaya tidak berulang masalah yang sama. Masalah yang pernah terjadi adalah ada salah

satu balita RT 03 yang meninggal dunia tetapi diidentifikasi tidak memiliki riwayat penyakit, kemudian timbul pertanyaan apakah kader posyandu di daerah tersebut sudah melakukan tugasnya dengan benar?. Kemudian setelah dilakukan audit, ternyata anggota posyandu tidak memiliki KMS (Kartu Menuju Sehat) namun setelah dilakukan pencarian pada buku bantu data, ditemukan namanya namun tidak pernah melakukan imunisasi dengan alasan tertinggal informasi karena orang tuanya sibuk bekerja, setiap hari balita tersebut dirawat oleh asisten rumah tangganya. Setelah ditelusuri dan mendapatkan jawaban dari asisten rumah tangganya, dia mengaku tidak diperbolehkan membawa balita tersebut ke posyandu.

Masalah lain yang paling mendasar adalah dalam melakukan pendaftaran anggota diharuskan datang langsung ke posyandu. Proses pencatatan pada buku data ibu hamil dan balita masih manual dan membutuhkan waktu. KMS (kartu Menuju Sehat) jika milik peserta hilang dan perlu dibuatkan baru sehingga perlu menulis ulang data sebelumnya, dan jika terdapat permintaan dari kelurahan dan pusat untuk kelompok data tertentu, akan sulit dalam pencariannya dan membutuhkan waktu yang lama. Dari latar belakang tersebut, penulis akan mencoba membuat program sistem informasi posyandu dan mengajukan penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan Skripsi dengan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POSYANDU DI RW 01 KELURAHAN BERINGIN NGALIYAN SEMARANG YANG BERBASIS WEB”**.

1.2.Perumusan Masalah

Sesuai dengan masalah yang diangkat pada latar belakang diatas, maka masalah yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara yang tepat untuk mempersingkat waktu dalam hal pencatatan data ibu hamil dan balita ?
- b. Bagaimana cara untuk melakukan pendaftaran Posyandu tanpa perlu datang ke tempat Posyandu?

1.3.Tujuan Penelitian

Berikut ini tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mempersingkat waktu dalam hal pencatatan data ibu hamil dan data balita
- b. Untuk melakukan pendaftaran Posyandu tanpa perlu datang ke tempat Posyandu

1.4.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam pembuatan penelitian yaitu:

- a. Memudahkan petugas posyandu atau admin dalam mengelola pendaftaran posyandu secara online.
- b. Mempermudah ibu hamil dan orang tua balita untuk mendapatkan jadwal posyandu yang sesuai dengan keinginan.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1 Perumusan Objek Penelitian

Objek penelitian pada kasus ini adalah petugas posyandu atau admin, ibu hamil dan orang tua balita.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

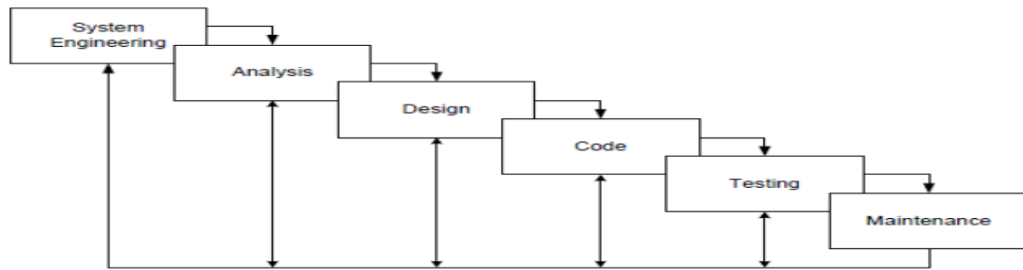
Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan observasi secara langsung pada kegiatan posyandu. Kemudian mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan topik penelitian., sehingga mendapatkan masalah yang cukup kompleks sesuai kebutuhan untuk melakukan penelitian.

2. Wawancara

Subjek yang dipilih untuk tahap ini adalah kader posyandu ibu Siti Aminah anggota PKK warga RW 01 Beringin. Wawancara dilakukan untuk mempermudah kerja kader posyandu.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah metode waterfall. Metode waterfall merupakan suatu pendekatan terhadap pengembangan software dengan beberapa tahapan, yaitu: System engineering, analysis, design, coding, testing dan maintenance. (Pressman, 2012). Untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan dari Paradigma Waterfall dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Paradigma Waterfall

Penjelasan Metodologi Waterfall:

1. System Engineering, merupakan bagian awal dari pengerjaan suatu proyek perangkat lunak pendaftaran posyandu. Dimulai dengan mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
2. Analysis, merupakan tahapan untuk menganalisis segala hal yang ada dalam pembuatan proyek atau pengembangan perangkat lunak untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.
3. Design, tahapan ini merupakan tahap penerjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pakai (user)
4. Coding, yaitu menerjemahkan data yang dirancang kedalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.
5. Testing, merupakan uji coba terhadap sistem atau program setelah selesai dibuat.
6. Maintenance, yaitu penerapan sistem secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur, baik dari segi software maupun hardware.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang informasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkannya dengan masalah yang diteliti.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini diuraikan tentang analisa sistem, analisa kebutuhan, perancangan sistem secara rinci, perancangan database, perancangan interface.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini dijelaskan mengenai implementasi sistem yang memberikan gambaran bagaimana sistem yang telah dibuat akan berjalan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari implementasi sistem dan pembahasan dari hasil implementasi sistem

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan membantu pembaca untuk memberikan saran yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.